

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN KUE KERING BERBASIS WEB PADA TOKO AZMYA CIPETE SELATAN

Oleh:

¹Widiarti Lestariningsih, ²Adam Firman Firdaus

^{1,2}Program Studi Manajemen Informatika, Politeknik LP3I Jakarta
Gedung Sentra Kramat Jalan Kramat Raya No. 7-9 Jakarta Pusat 10450

e-mail widi021@gmail.com¹, AFF_art@gmail.com²

ABSTRACT

Sales are a very common thing in this world, where there are two actors involved in the activity, namely the seller and the buyer. The seller acts to sell the product and receives money from the buyer, while the buyer gives money to the seller and can get the product sold by the buyer according to the agreement that is taking place. In today's advanced world, buyers do not need to purchase goods by going directly to the place of sale. By simply using a system on a device such as a smartphone, buyers can purchase goods more easily, quickly, and efficiently. Therefore, an online cake sales system was developed to make it easier for users. In this system, there are three actors: the owner, the admin, and the customer. The owner can only manage reports, while the admin can manage more than that, such as user data, product data, and others. Customers can make purchases in the system. Ultimately, this final project report examines the design and development of a web-based dry cake sales information system at the Azmya Cipete Selatan store in Jakarta.

Keywords: Design, Build, System, Information, Sales, Cookies, Dry

ABSTRAK

Penjualan adalah suatu hal yang sangat lumrah dalam dunia ini, dimana dalam kegiatan tersebut adanya dua aktor, yaitu penjual dan pembeli. Penjual bertindak menjajakan produk yang dijualnya dan menerima uang dari pembeli, sedangkan pembeli memberikan uang kepada penjual dan bisa mendapatkan produk yang dijual oleh pembeli sesuai kesepakatan yang sedang terjadi. Dalam dunia yang sudah canggih seperti dalam perkembangan jaman sekarang, pembeli tidak perlu membeli suatu barang dengan langsung datang ke tempatnya, cukup dengan menggunakan suatu sistem di perangkat seperti *smartphone*, pembeli dapat membeli barang dengan lebih mudah, cepat, dan *efisien*. Maka dari itu dibangunlah sistem penjualan kue secara online agar bisa memudahkan sesama pengguna. Dalam sistem ini, terdapat tiga aktor, yaitu *owner*, *admin*, dan *customer*. *Owner* hanya dapat mengelola laporan saja, sedangkan *admin* dapat mengelola lebih dari itu, seperti data *user*, data produk, dan lain-lain. Dan *customer* dapat melakukan pembelian dalam sistem tersebut. Yang pada akhirnya, Laporan Tugas Akhir ini mengkaji tentang bagaimana Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Kue Kering Berbasis *Web* Pada Toko Azmya Cipete Selatan Jakarta.

Kata Kunci : Rancang, Bangun, Sistem, Informasi, Penjualan, Kue, Kering

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia yang terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Pemerintah turut memberikan dukungan terhadap pertumbuhan UMKM melalui berbagai program kemitraan, salah satunya dengan menjalin kerja sama antara pelaku UMKM dan perusahaan-perusahaan besar di Indonesia. UMKM sendiri merupakan kegiatan usaha yang umumnya dikelola secara perorangan atau kelompok kecil dan bergerak di berbagai bidang, seperti kuliner, fashion, kerajinan, dan sektor lainnya.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, pola transaksi perdagangan juga mengalami perubahan yang signifikan. Saat ini, banyak pelaku UMKM mulai beralih dari sistem penjualan konvensional menuju sistem penjualan berbasis online. Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses jual beli diharapkan mampu memperluas jangkauan pemasaran, meningkatkan efisiensi transaksi, serta memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam memperoleh produk yang diinginkan.

Untuk menerapkan sistem penjualan online, pelaku UMKM perlu memiliki sebuah rancang bangun program yang mampu mendukung proses transaksi secara menyeluruh. Sistem tersebut harus dirancang dengan fitur-fitur yang mudah diakses oleh pelanggan, seperti pemilihan produk, penentuan jumlah pembelian, metode pembayaran, serta informasi pemesanan. Pembuatan sistem informasi penjualan berbasis web memerlukan penerapan berbagai teknik pemrograman agar sistem yang dihasilkan dapat berjalan secara optimal, efektif, dan user-friendly.

Tujuan dan Manfaat Penulisan.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sebuah sistem informasi penjualan kue kering berbasis web pada Toko Azmya yang berlokasi di Cipete Selatan, Jakarta. Sistem yang dikembangkan diharapkan dapat menjadi sarana pendukung dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses penjualan yang sebelumnya masih dilakukan secara konvensional. Dengan adanya sistem informasi penjualan berbasis web, diharapkan proses transaksi dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan terstruktur.

Tujuan lainnya dari penelitian ini adalah untuk menyediakan media penjualan online yang dapat diakses oleh pelanggan kapan saja dan di mana saja tanpa terbatas oleh waktu dan tempat. Sistem ini dirancang agar pelanggan dapat melihat informasi produk secara detail, memilih produk yang diinginkan, menentukan jumlah pembelian, serta memilih metode pembayaran yang tersedia. Dengan demikian, sistem ini diharapkan mampu meningkatkan kenyamanan pelanggan dalam melakukan transaksi.

Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk membantu pemilik Toko Azmya dalam mengelola data penjualan, data produk, dan data pelanggan secara terkomputerisasi. Dengan pengelolaan data yang baik, risiko kesalahan pencatatan, kehilangan data, dan keterlambatan laporan penjualan dapat diminimalkan. Sistem informasi ini juga diharapkan mampu menghasilkan laporan penjualan yang akurat dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi serta pengambilan keputusan bisnis.

Tujuan akademis dari penelitian ini adalah untuk menerapkan teori dan konsep yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam sebuah studi kasus nyata, khususnya dalam bidang pengembangan sistem informasi berbasis web. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, keterampilan, dan pengalaman penulis dalam merancang serta mengimplementasikan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Manfaat Penulisan

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat dirasakan oleh berbagai pihak, baik dari sisi pelaku usaha, pelanggan, maupun dunia akademik. Bagi pemilik Toko Azmya, sistem informasi penjualan berbasis web ini dapat membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha, khususnya dalam proses penjualan dan pencatatan transaksi. Dengan sistem yang terkomputerisasi, pemilik usaha dapat memantau stok produk, mengelola data pelanggan, serta memperoleh laporan penjualan secara cepat dan akurat, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis.

Bagi pelanggan, penelitian ini memberikan manfaat berupa kemudahan dalam melakukan proses pembelian kue kering secara online. Pelanggan tidak perlu datang langsung ke toko untuk melakukan transaksi, melainkan cukup mengakses website untuk melihat produk, melakukan pemesanan, dan memilih metode pembayaran yang tersedia. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan serta memperluas jangkauan pemasaran Toko Azmya.

Manfaat selanjutnya adalah bagi pengembangan UMKM, di mana hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu contoh penerapan teknologi informasi dalam mendukung transformasi digital usaha kecil dan menengah. Sistem yang dibangun diharapkan dapat menjadi referensi atau gambaran bagi pelaku UMKM lain yang ingin mengembangkan sistem penjualan berbasis web.

Bagi penulis dan dunia akademik, penelitian ini memberikan manfaat sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan di bidang sistem informasi dan pemrograman web. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan sistem informasi penjualan berbasis web.

METODE PENELITIAN

1. Penelitian ini menggunakan metode waterfall, yang terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:
2. Analisis Kebutuhan – Mengumpulkan kebutuhan sistem melalui observasi, wawancara dengan pihak terkait, serta studi literatur guna memahami permasalahan yang ada.
3. Perancangan Sistem – Mendesain alur kerja sistem, database, serta antarmuka pengguna yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.
4. Implementasi – Mengembangkan sistem menggunakan CodeIgniter 4, Bootstrap, dan MySQL sesuai dengan rancangan yang telah dibuat
5. Pengujian – Melakukan uji coba sistem menggunakan metode pengujian berbasis pengguna (user acceptance testing) untuk memastikan fungsionalitas berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna.
6. Evaluasi & Kesimpulan – Melakukan analisis terhadap hasil pengujian, mengidentifikasi kekurangan, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa sistem berjalan

Berdasarkan hasil analisis terhadap sistem penjualan yang berjalan pada Toko Azmya, proses pemasaran dan transaksi penjualan masih dilakukan secara manual dengan memanfaatkan media sosial Instagram sebagai sarana utama promosi produk. Proses

diawali ketika admin memposting foto dan informasi produk kue kering melalui akun Instagram toko. Postingan tersebut kemudian dilihat oleh pelanggan yang tertarik untuk membeli produk.

Setelah melihat postingan, pelanggan akan menghubungi admin melalui pesan pribadi untuk menanyakan ketersediaan stok produk. Admin kemudian melakukan pengecekan stok secara manual. Apabila produk yang diinginkan pelanggan tidak tersedia, pelanggan akan kembali melihat postingan produk lain di Instagram. Namun, jika produk tersedia, admin akan melanjutkan proses pemesanan dengan memberikan formulir pemesanan kepada pelanggan.

Pelanggan kemudian mengisi formulir pemesanan tersebut sesuai dengan produk yang dipilih, jumlah pesanan, serta data pribadi yang dibutuhkan. Setelah itu, pelanggan mengirimkan formulir pemesanan beserta bukti pembayaran kepada admin melalui media komunikasi yang tersedia. Admin menerima data pemesanan tersebut dan selanjutnya membuat nota pemesanan secara manual sebagai bukti transaksi.

Nota pemesanan yang telah dibuat kemudian diserahkan kepada owner sebagai dasar untuk memproses pesanan. Owner menerima nota tersebut dan mulai menyiapkan pesanan sesuai dengan data yang tercantum. Setelah proses pembuatan produk selesai, owner melakukan proses pengemasan (packing) pesanan agar siap untuk dikirimkan. Selanjutnya, pesanan dikirimkan kepada pelanggan melalui jasa pengiriman atau metode pengantaran yang telah disepakati, hingga akhirnya pelanggan menerima produk yang dipesan.

Prosedur sistem berjalan ini menunjukkan bahwa seluruh proses penjualan masih bergantung pada komunikasi manual dan pencatatan sederhana, sehingga berpotensi menimbulkan berbagai kendala dalam pelaksanaannya.

Kendala / Masalah Sistem Berjalan

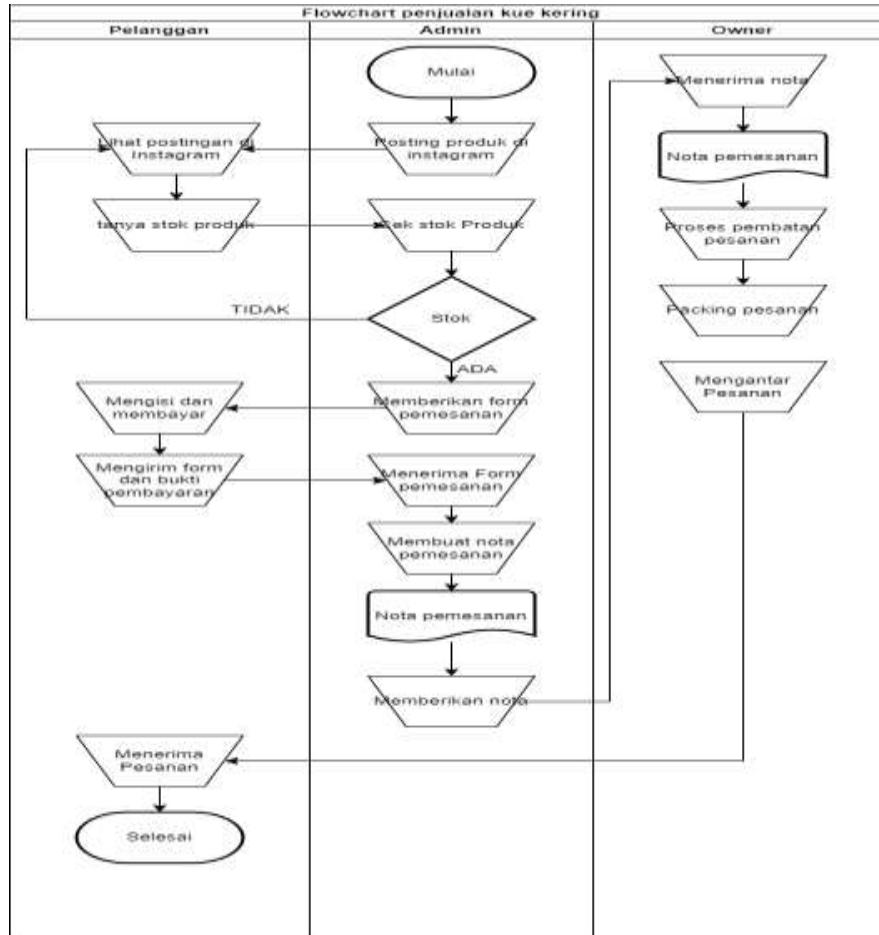
Berdasarkan analisis terhadap prosedur sistem penjualan yang berjalan pada Toko Azmya, terdapat beberapa kendala yang berpotensi menghambat efektivitas dan efisiensi proses bisnis. Salah satu kendala utama adalah penggunaan Instagram sebagai satu-satunya media pemasaran dan transaksi. Media sosial tersebut belum dirancang khusus untuk mendukung sistem penjualan secara terstruktur, sehingga informasi produk, stok, dan pesanan tidak dapat dikelola secara terintegrasi.

Kendala berikutnya adalah proses pengecekan stok yang masih dilakukan secara manual. Hal ini berpotensi menimbulkan kesalahan informasi stok kepada pelanggan, terutama ketika jumlah pesanan meningkat. Selain itu, pelanggan harus menunggu respon admin untuk mengetahui ketersediaan produk, sehingga proses transaksi menjadi kurang efisien dan memakan waktu.

Proses pemesanan yang menggunakan formulir manual juga menjadi salah satu kendala. Pengisian dan pengiriman formulir pemesanan melalui pesan pribadi dapat menyebabkan data pesanan tercecer, tertumpuk, atau bahkan hilang. Risiko kesalahan pencatatan data pelanggan, jumlah pesanan, dan bukti pembayaran juga cukup tinggi karena belum adanya sistem pencatatan yang terkomputerisasi.

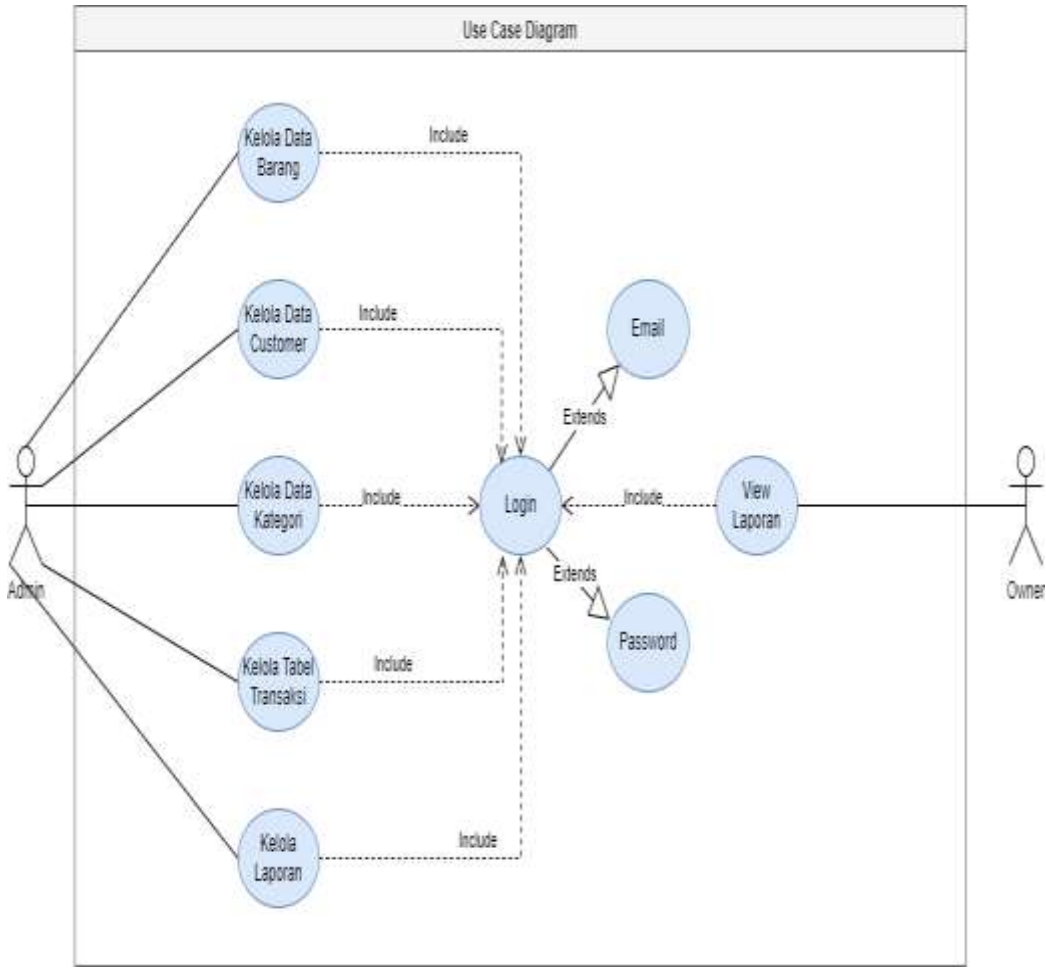
Selain itu, pembuatan nota pemesanan yang dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan keterlambatan dalam proses produksi dan pengiriman. Owner harus menunggu nota dari admin sebelum memproses pesanan, sehingga alur kerja menjadi kurang optimal. Kendala lainnya adalah tidak tersedianya laporan penjualan yang tersusun secara otomatis, sehingga menyulitkan owner dalam melakukan evaluasi penjualan dan pengambilan keputusan bisnis.

Dengan adanya berbagai kendala tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem penjualan yang berjalan saat ini masih belum efektif dan efisien. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem informasi penjualan berbasis web yang mampu mengintegrasikan proses promosi, pemesanan, pencatatan transaksi, hingga pelaporan secara terpusat dan terkomputerisasi.



Gambar.1 flowchart

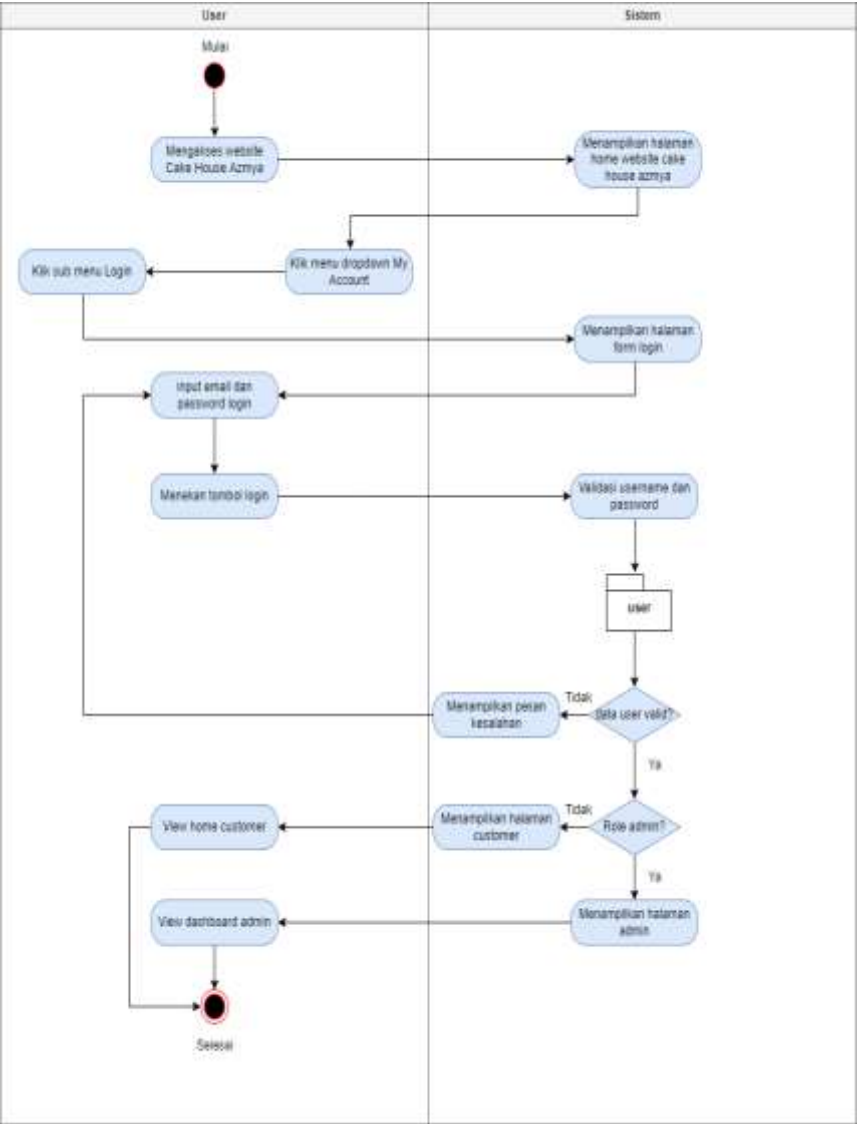
Usecase Diagram



Gambar 2. Usecase diagram

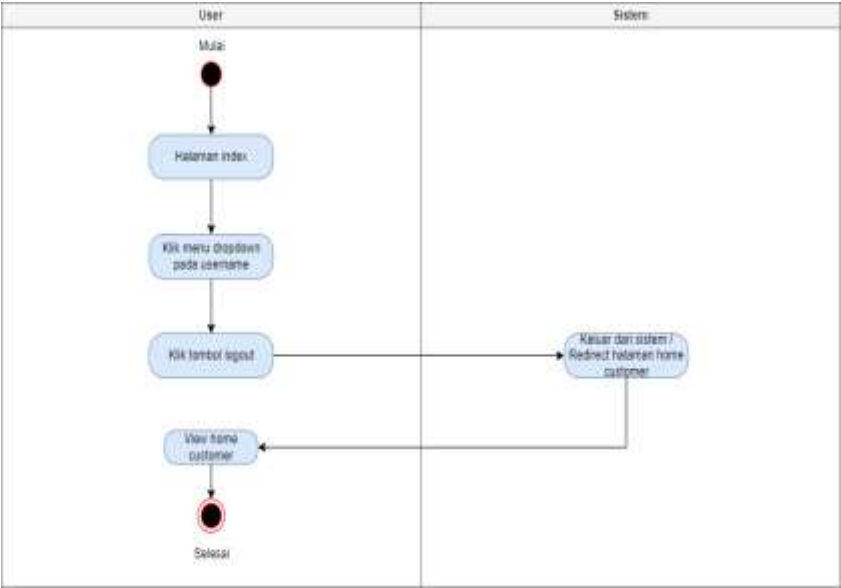
Activity Diagram

1. Activity Diagram Login



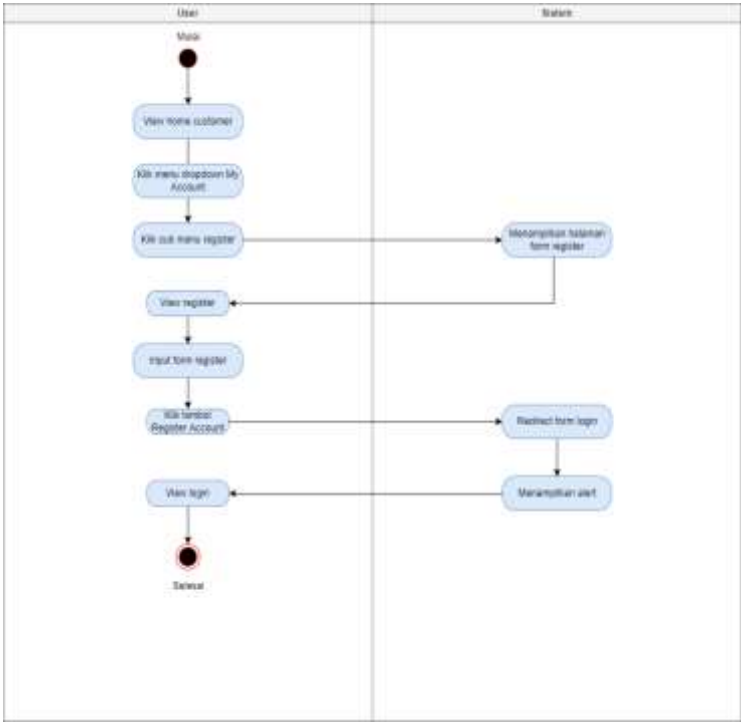
Gambar 3 Activity Diagram Login

2. Activity Diagram Logout



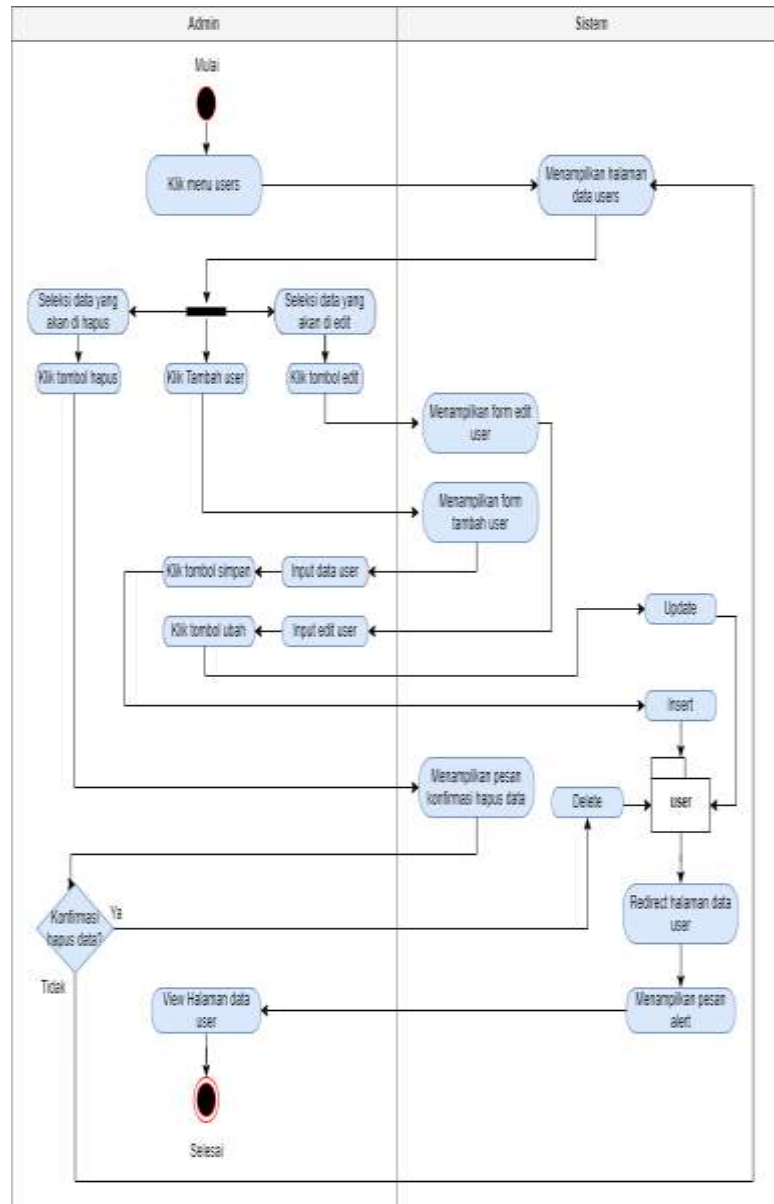
Gambar 4. Activity Diagram Logout

3. Activity Diagram Register



Gambar 5. Activity Diagram Register

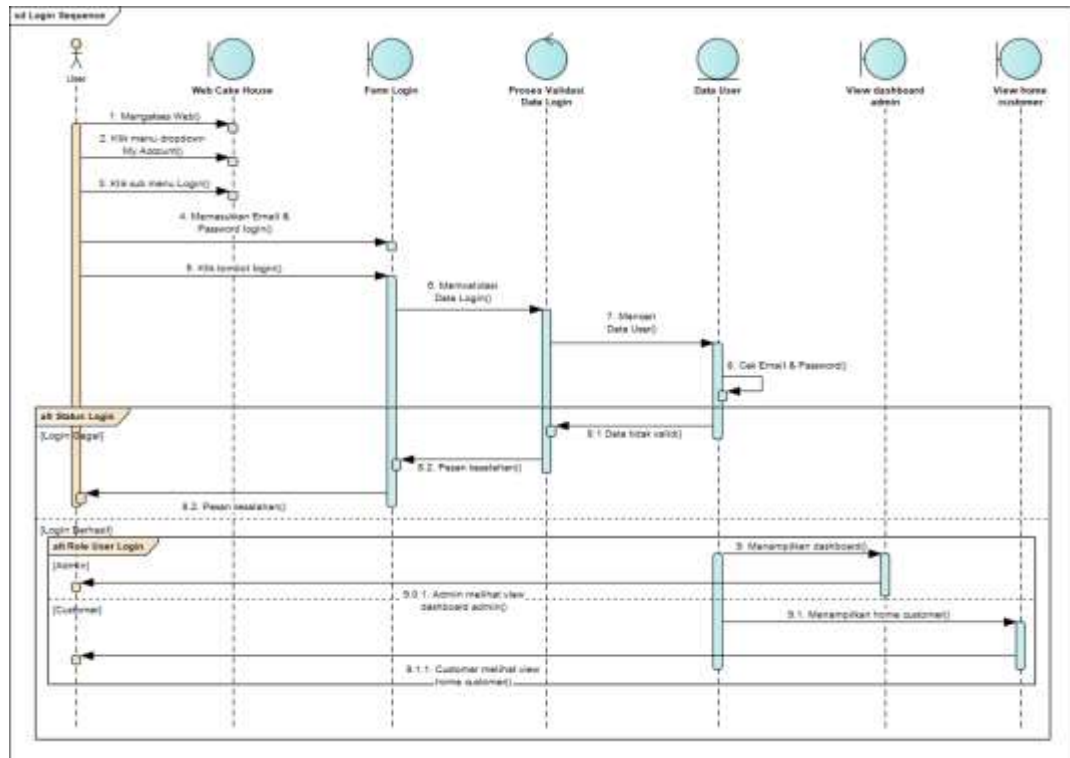
4. Activity Diagram Admin Users



Gambar 6. Activity Diagram Admin Users

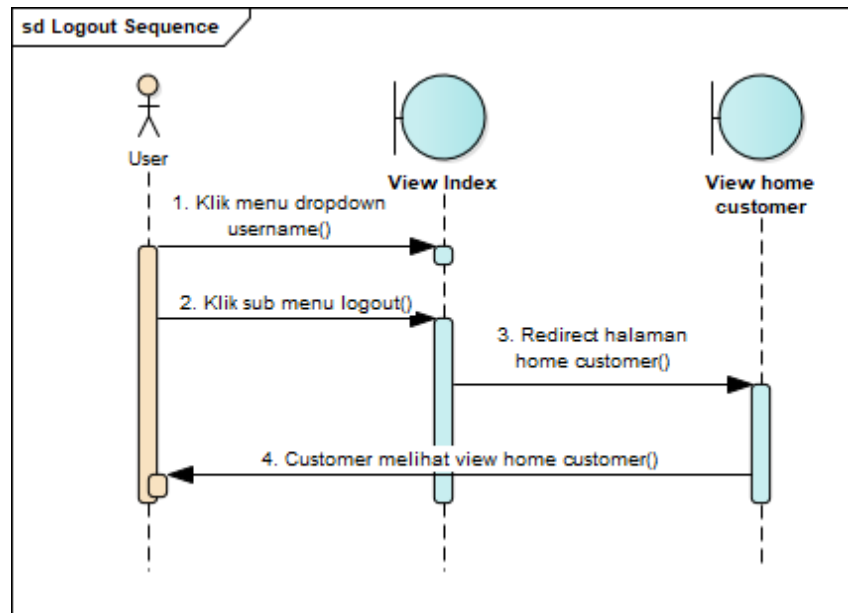
Sequence Diagram

1. Squence Diagram Login



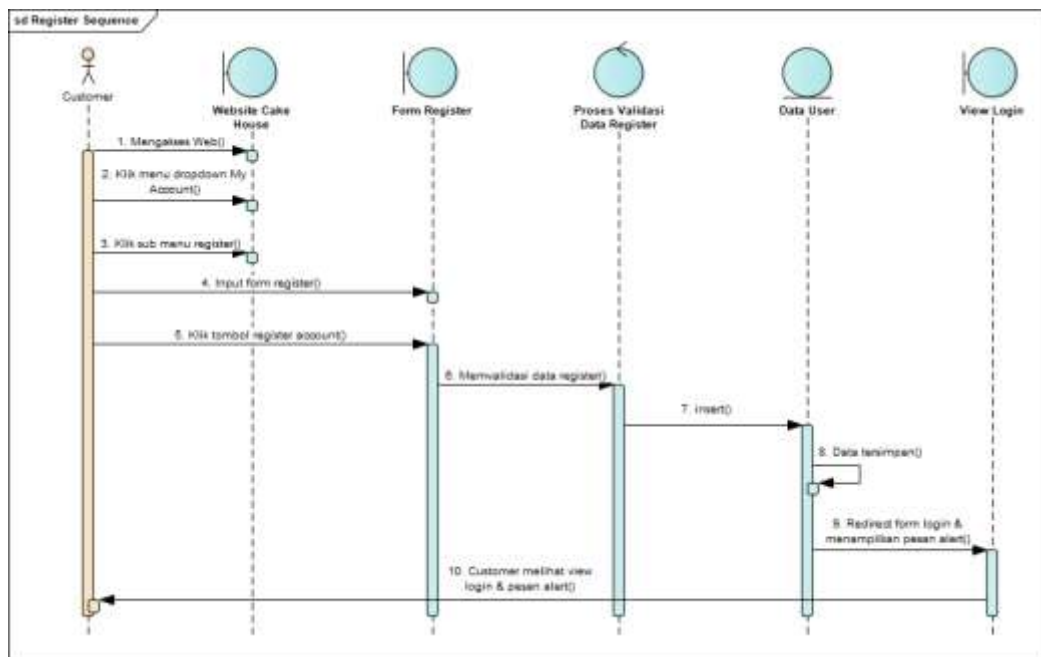
Gambar 9. Sequence Diagram Login

2. Squence Diagram Logout



Gambar 10 Sequence Diagram Logout

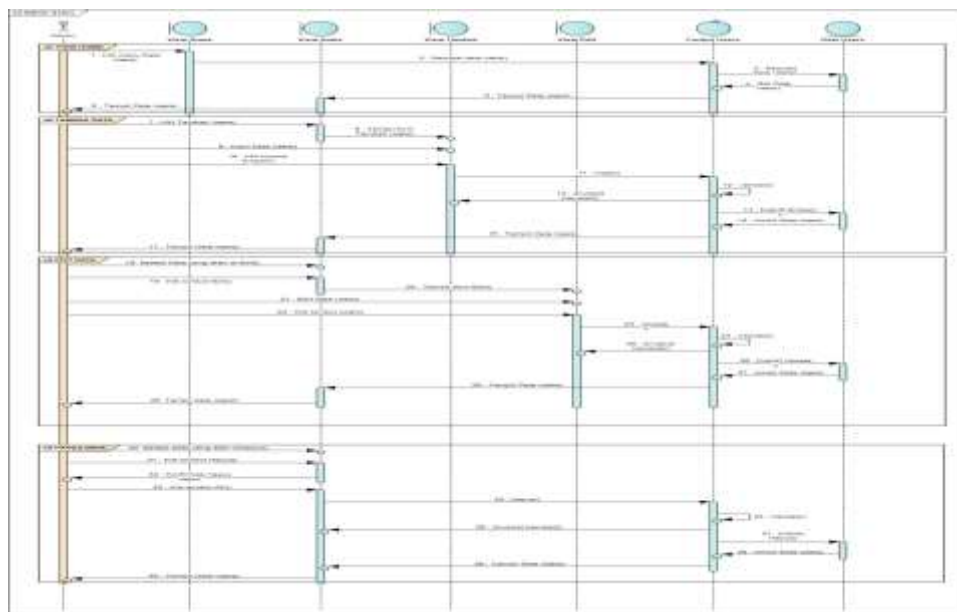
3. Sequence Diagram Register



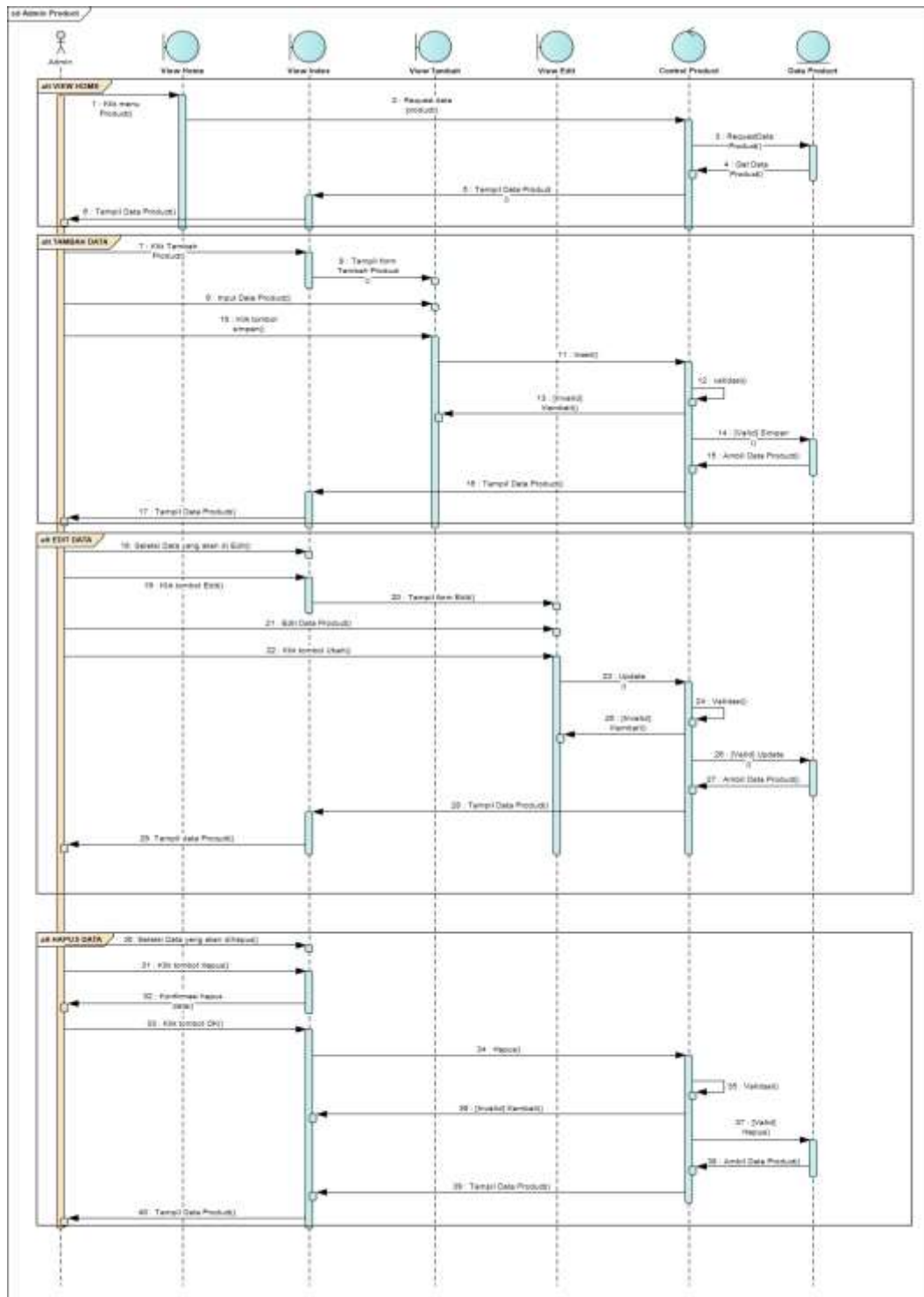
Gambar 11. *Sequence Diagram Register*

4. Sequence Diagram Admin Users

Gambar 12. *Sequence Diagram Admin Users*



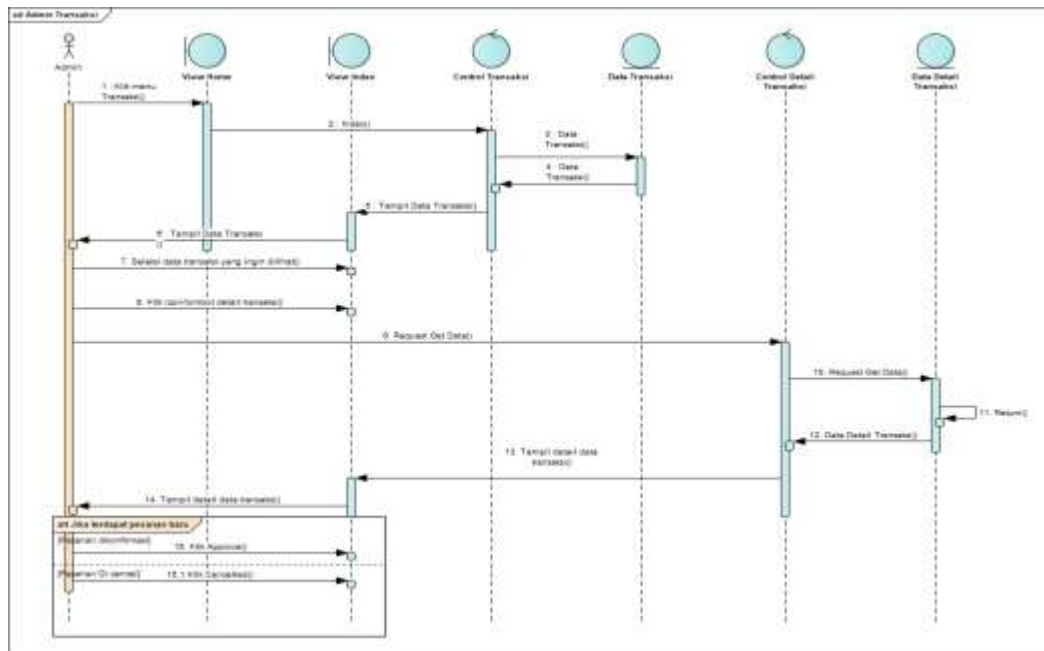
5. Sequence Diagram Admin Product



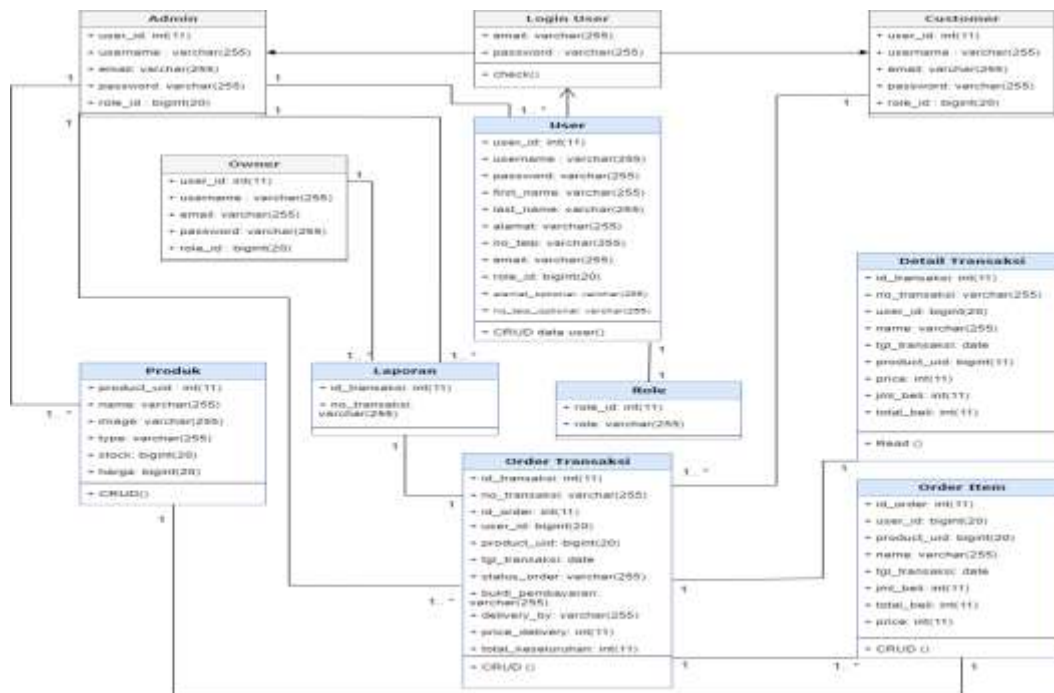
Gambar 13. Sequence Diagram Admin Product

6. Squence Diagram Transaksi

Gambar 14. Sequence Diagram Admin Transaksi



Class Diagram

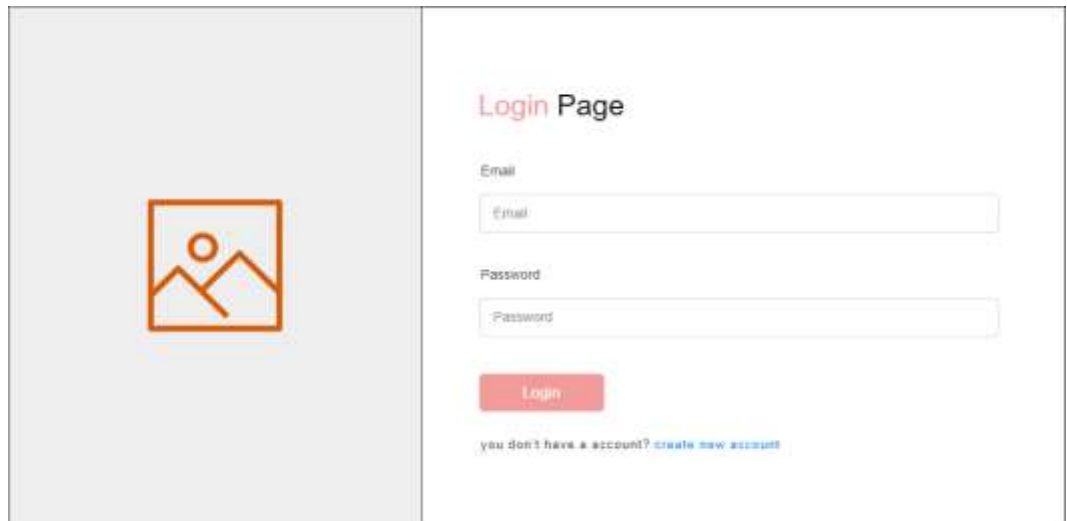


Gambar 15. Class diagram

User Interface

Tampilan Usulan *User Interface*

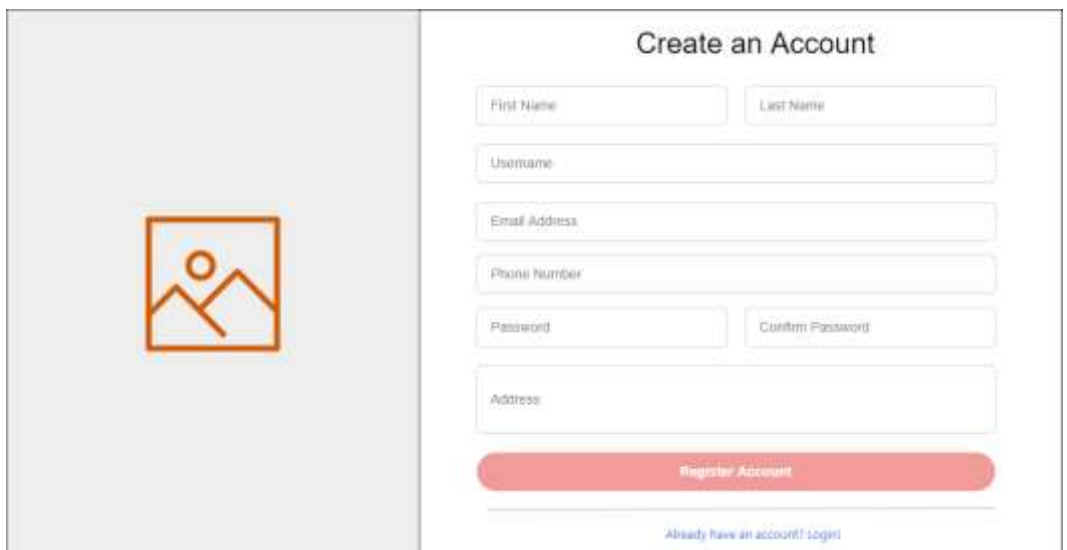
1. User Interface Login



The login page features a light gray sidebar on the left containing an orange icon of a person standing in front of mountains. The main white area is titled "Login Page" in a pink font. It includes input fields for "Email" and "Password", a pink "Login" button, and a link "you don't have a account? [create new account](#)" at the bottom.

Gambar 16. *User Interface Login*

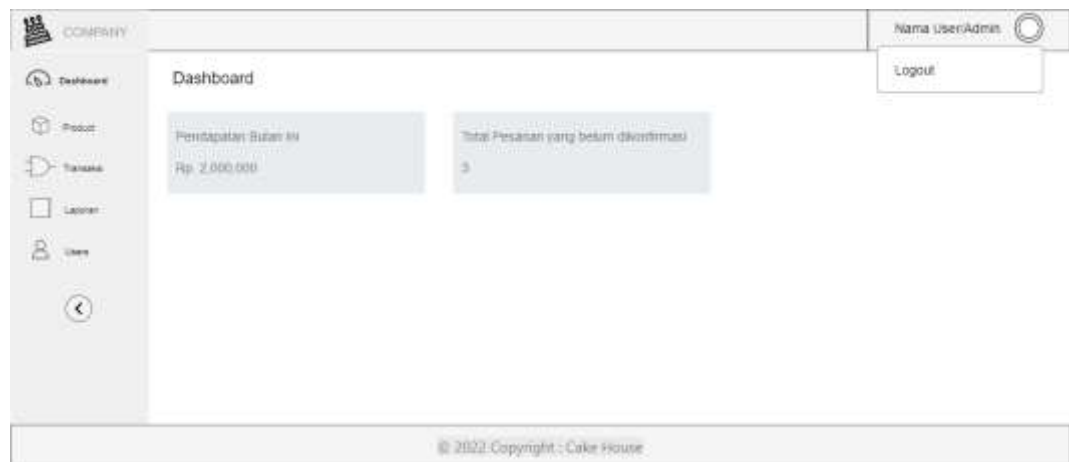
2. User Interface Register



The register page features a light gray sidebar on the left containing an orange icon of a person standing in front of mountains. The main white area is titled "Create an Account" in a gray font. It includes input fields for "First Name", "Last Name", "Username", "Email Address", "Phone Number", "Password", "Confirm Password", and "Address". A pink "Register Account" button is at the bottom, with a link "Already have an account? [login](#)" below it.

Gambar 17 *User Interface Register*

3. User Interface Admin Dashboard



Gambar 18 User Interface Admin Dashboard

4. User Interface Admin User



Gambar 19 User Interface Admin User

5. User Interface Admin Tambah User

The screenshot displays the 'Tambah Data User' (Add User) form within the admin interface. The form is titled 'Tambah Data User' and 'User Form'. It contains the following fields: First Name, Last Name, Username, Email, Password, Address, No. Handphone, and Hak Akses (Access Rights). A 'Submit' button is located at the bottom of the form. The sidebar on the left shows navigation options: Dashboard, Product, Transaksi, Laporan, and Users. The top right corner shows the user's name and a Logout button.

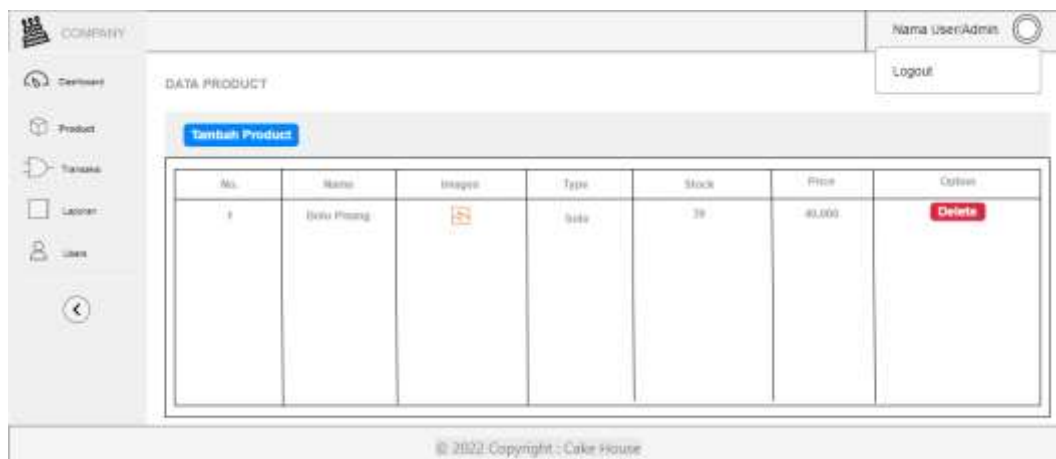
Gambar 20 User Interface Admin Tambah User

6. User Interface Admin Edit User

The screenshot displays the 'Edit Data User' (Edit User) form within the admin interface. The form is titled 'Edit Data User' and 'User Form'. It contains the following fields: First Name, Last Name, Username, Email, Password, Address, No. Handphone, and Hak Akses (Access Rights). A 'Submit' button is located at the bottom of the form. The sidebar on the left shows navigation options: Dashboard, Product, Transaksi, Laporan, and Users. The top right corner shows the user's name and a Logout button.

Gambar 21 User Interface Admin Edit User

7. User Interface Admin Product



Gambar 22 User Interface Admin Product

8. User Interface Admin Tambah Product



Gambar 23 User Interface Admin Tambah Product

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Toko Kue Azmya, dapat disimpulkan bahwa sistem penjualan yang berjalan saat ini masih menggunakan cara manual dengan memanfaatkan media chatting sebagai sarana utama pemesanan. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kehilangan arsip data penjualan apabila riwayat percakapan terhapus, penumpukan pesan yang menyulitkan pengelolaan pesanan, serta risiko terlewatnya pemesanan dari pelanggan. Proses pemesanan yang belum terkomputerisasi juga mengharuskan pelanggan untuk menanyakan ketersediaan produk secara langsung kepada admin, sehingga membuat proses transaksi menjadi kurang efektif dan efisien. Oleh karena itu, perancangan dan

pembangunan sistem informasi penjualan berbasis web menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, pengelolaan data penjualan dapat dilakukan secara lebih terstruktur, aman, dan terintegrasi, sehingga mampu mengurangi risiko kehilangan data serta meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan.

Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah perlunya penerapan sistem pencadangan (backup) data secara berkala guna meminimalkan risiko kerusakan atau kehilangan data akibat kesalahan sistem maupun faktor lainnya. Selain itu, sistem informasi yang telah dirancang masih memerlukan pengembangan lebih lanjut agar dapat berjalan secara maksimal, baik dari sisi fitur, keamanan, maupun performa sistem. Pengembangan sumber daya manusia juga menjadi hal yang penting, khususnya dalam hal pemahaman dan penggunaan sistem, agar kesalahan operasional dapat diminimalkan dan pengelolaan data dapat dilakukan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Insight Talenta. Pengertian Penjualan, Tujuan dan Bentuknya dalam Perusahaan, dari Apa Itu Arti, Tujuan, Definisi, Juga Pengertian Penjualan Adalah Berikut! (talenta.co) Di akses pada tanggal 29 Mei 2022
- Irawan, R. (2018). *Prosedur Administrasi Penjualan Pada Usaha Jaya Teknika Jakarta Barat. Jurnal Perspektif*, 16(1), 26-30.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). <https://kbbi.lektur.id/penjualan#:~:text=Menurut%20Kamus%20Bear%20Bahasa%20Indonesia,kebuTuhan%20pokok%20lancar%20dan%20mantap>. Penjualan. Di akses pada tanggal 29 Mei 2022.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kue Kering. <https://kbbi.lektur.id/kuekering#:~:text=Menurut%20Kamus%20Besar%20Bahasa%20Indonesia,seperti%20kue%20semprit%20atau%20biskuit>. Di akses pada tanggal 29 Mei 2022
- Rahayu, W. I., Fajri, R. R., & Hambali, P. (2019). *Rancang Bangun Aplikasi Penentuan dan Share Promo Produk Kepada Pelanggan dari Website ke Media Sosial Berbasis Desktop*. Kreatif.
- Rahmawati, F. F., & Zaidiah, A. (2020). *Perancangan Desain User interface Lost And Found. Senamika*, 1(1), 312-318.
- Rudjiono, D., & Saputro, H. (2020). *PENGEMBANGAN DESAIN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMAS DAN PROMOSI (Studi Kasus: PT. Nada Surya Tunggal Kecamatan Pringapus)*. *Pixel: Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 13(2), 56-66.
- Rusdi, I., Mulyani, A. S., & Herlina, I. (2020). *Rancang Bangun Sistem Informasi Pembelian Pada CV. Cimanggis Jaya Depok*. *Jurnal Akrab Juara*, 5(2), 180-197..